

PERANAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUMAJANG DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

by Suherman,musaiyadi Dika Huriyatul Mukaromah

Submission date: 13-Dec-2020 04:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1473607256

File name: Jurnal_Pengeluaran_Pemerintah_-_Widyagama.docx (98.25K)

Word count: 7023

Character count: 48181

**PERANAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUMAJANG DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK**

32 s. Suherman, M.P.
STIE Mandala Jember
email: suherman@stie-mandala.ac.id

32 Saiyadi, S.E., M.M.
STIE Mandala Jember
email: musaiyadi@stie-mandala.ac.id

Dik: **32** Uriyatul Mukaromah SE
STIE Mandala Jember
email: dikaHM@stie-mandala.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Republik Indonesia, Badan Pusat Statistik Jawa Timur dan Kabupaten Lumajang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan: pengeluaran pemerintah sektor ekonomi dan pendidikan berpengaruh signifikan statistik terhadap peningkatan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang sedangkan sektor kesehatan tidak berpengaruh dalam peningkatan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang. Rekomendasi yang bisa diajukan dari hasil penelitian ini adalah pemerintah Kabupaten Lumajang tetap mempertahankan nilai pengeluaran di sektor ekonomi dan sektor pendidikan, dan perlu menambah jumlah pengeluaran di sektor kesehatan agar pengeluaran ini berpengaruh signifikan terhadap pembangunan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang.

Kata kunci: Pengeluaran pemerintah untuk sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, indeks pembangunan manusia.

Abstract

This study describes the effect of government expenditures in economic, education, and health sectors toward the quality index of the population in Lumajang regency. The type of data used in this study is secondary data, obtained from the Directorate General of Fiscal Balance of the Republic of Indonesia, Central Statistics Agency of East Java and Lumajang District. Data analysis method used in this research is multiple linear regressions. From the analysis results obtained conclusion: government expenditures of economic and education sectors have significant statistical influence toward improving the quality of the population in Lumajang district while the health sector has no effect in improving the quality of the population in Lumajang Regency. Recommendations can be submitted from the results of this study are Lumajang government must retains a value of expand in economic and education sectors, and they need to increase the amount of spending in the health sector so that this spending significant effect on the development of population quality in Lumajang.

Keywords : Government spending on economic sector, education sector, health sector, and human development index.

PENDAHULUAN

5 Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup: umur panjang dan sehat, pengetahuan⁵, dan kehidupan yang layak. Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*a process of enlarging people's choices*) (BPS). Sumber daya manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa. Modal fisik dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang pada dasarnya bersifat pasif, manusia adalah yang merupakan agen-agen aktif yang akan mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, membangun berbagai organisasi sosial, ekonomi dan politik, serta melaksanakan pembangunan nasional. Indonesia adalah negara nomor 4 dunia dengan penduduk yang besar pada tahun 2010 penduduk Indonesia berjumlah 238 juta dan menjadi 271 juta di tahun 2020. Masalah pertumbuhan penduduk bukanlah sekedar masalah jumlah, lebih dari itu masalah tersebut mengandung tentang pembangunan serta kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Analisis investasi dalam bidang kesehatan dan pendidikan menyatu dalam pendekatan modal manusia. Modal manusia (*human resources*) adalah istilah yang sering digunakan oleh para ekonom untuk pendidikan, kesehatan dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Pendidikan dan kesehatan juga berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan, namun pendidikan modal manusia berfokus pada kemampuan untuk peningkatan pendapatan.

Modal manusia (*human capital*) merupakan suatu faktor yang penting dalam peningkatan kualitas penduduk. Dengan modal manusia yang berkualitas kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik. Kualitas modal manusia ini misalnya dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, ataupun indikator-indikator lainnya. Oleh sebab itu dalam rangka memacu kualitas penduduk perlu dilakukan pembangunan manusia, termasuk dalam konteks peran pemerintah daerah. Kebijakan pemerintah daerah yang tidak mendorong peningkatan kualitas penduduk hanya membuat daerah yang bersangkutan tertinggal dari daerah yang lain, dengan kata lain peningkatan kualitas modal manusia juga akan memberikan manfaat dalam mengurangi¹⁶ ketimpangan antar daerah. Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan mendasar, kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan dan pendidikan adalah hal yang pokok untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga. Keduanya adalah hal yang fundamental untuk membentuk kemampuan manusia yang lebih luas yang berada pada inti makna pembangunan. Pada saat yang sama pendidikan memainkan peran utama dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Lebih jauh lagi, kesehatan sebagai prasyarat bagi peningkatan produktivitas, sementara keberhasilan pendidikan juga bertumpu kepada kesehatan yang baik. Kualitas penduduk juga akan meningkat dengan adanya pembangunan manusia yang memadai. Dalam rangka mewujudkan daerah dengan kualitas manusianya yang tinggi, pemerintah menggunakan APBD untuk membiayai pembangunan di sektor-sektor tersebut.

Sebagaimana pemerintah Daerah Lumajang dalam mensejahterakan daerahnya. Berdasarkan fakta yang dirilis Badan Pusat Statistik, Kabupaten Lumajang dalam tingkat ranking IPM berada di tingkat 33 pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan berada pada tingkat 35 di seluruh provinsi Jawa Timur. Tidak adanya peningkatan pada Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lumajang menunjukkan bahwa masih perlu adanya pembenahan dalam meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Lumajang. Rendahnya angka IPM di Kabupaten Lumajang juga menunjukkan rendahnya daya saing dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Jawa Timur. Peningkatan kualitas penduduk mutlak dibutuhkan agar kualitas penduduk Kabupaten Lumajang meningkat dan dapat bersaing dengan masyarakat global, maka dari itu perlu adanya perhatian oleh pemerintah khususnya pada sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Kebijakan Pemerintah dalam pengeluaran dan pendapatannya dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja meningkat, maka pengeluaran pemerintah harus diarahkan kepada perekonomian dalam jangka panjang. Kebijakan pemerintah harus mendorong investasi dan ekonomi yang diinginkan masyarakat secara optimal, seperti investasi di bidang transportasi, perhubungan, pengembangan tenaga dan investasi di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat dan fasilitas lainnya.⁸⁸ Peranan pemerintah maupun program-program terkait salah satu urusan wajib pemerintah bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia potensial. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya campur tangan pemerintah Kabupaten Lumajang untuk merealisasikan program-program atau pelatihan-pelatihan untuk menyiapkan penduduk yang siap bersaing dalam perekonomian.

76

Tabel 1.1

Ranking IPM Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2010 – 2015

Kabupaten/Kota	Ranking					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten						
01. Pacitan	28	28	28	30	30	29
02. Ponorogo	23	23	22	21	21	21
03. Trenggalek	24	24	24	24	24	24
04. Tulungagung	14	14	14	14	15	14
05. Blitar	20	22	21	23	23	22
06. Kediri	15	16	19	19	19	19
07. Malang	25	25	25	25	25	25
08. Lumajang	33	31	33	35	35	35
09. Jember	31	32	34	33	34	34
10. Banyuwangi	21	21	23	22	22	23
11. Bondowoso	34	33	30	31	31	31
12. Situbondo	30	30	31	29	29	30
13. Probolinggo	32	35	32	32	32	32
14. Pasuruan	29	29	29	28	28	28
15. Sidoarjo	4	4	4	4	4	4
16. Mojokerto	11	11	12	13	13	13
17. Jombang	16	15	16	17	17	17
18. Nganjuk	17	17	15	15	14	15
19. Madiun	19	19	18	18	18	18
20. Magetan	12	12	11	12	12	11
21. Ngawi	22	20	20	20	20	20
22. Bojonegoro	26	26	26	26	26	26
23. Tuban	27	27	27	27	27	27
24. Lamongan	18	18	17	16	16	16
25. Gresik	8	8	8	9	9	9
26. Bangkalan	37	37	37	37	37	37
27. Sampang	38	38	38	38	38	38
28. Pamekasan	35	34	35	34	33	33
29. Sumenep	36	36	36	36	36	36
Kota						
71. Kota Kediri	7	7	6	7	7	6
72. Kota Blitar	6	6	7	6	5	5
73. Kota Malang	2	2	2	2	1	1
74. Kota Probolinggo	13	13	13	11	11	12
75. Kota Pasuruan	9	9	9	8	8	8
76. Kota Mojokerto	5	5	5	5	6	7
77. Kota Madiun	3	3	3	3	3	2
78. Kota Surabaya	1	1	1	1	1	1
79. Kota Batu	10	10	10	10	10	10

Sumber: BPS Kabupaten Lumajang <https://lumajangkab.bps.go.id/statictable/2016/06/20/58/ranking-ipm-kabupaten-kota-di-jawa-timur-2010--2015.html>

Penelitian tentang hubungan antara pengeluaran pemerintah daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia banyak dilakukan. Meylina (2013) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks pembangunan manusia, sedangkan pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (indeks pembangunan manusia). Fatimah (2013) melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dalam Peningkatan Kualitas Penduduk". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan menggunakan data sekunder. Dari hasil penelitian menunjukkan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan dan pengeluaran pemerintah bidang perumahan dan fasilitas umum berpengaruh terhadap kualitas penduduk di Provinsi Jawa Timur. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur secara simultan berpengaruh terhadap kualitas penduduk di Provinsi Jawa Timur dengan arah positif.

Yufika Furi Larassita (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jember Periode 1990 - 2014". Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Realisasi anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa realisasi anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang jumlahnya relatif meningkat akan menghasilkan masyarakat yang berproduktivitas tinggi sehingga kapasitas produksi tenaga manusia didalam proses pembangunan juga akan meningkat. Zul Putra S (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Belanja Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu". Dengan menggunakan data sekunder diperoleh hasil bahwa belanja pendidikan dan belanja kesehatan, berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia sedangkan belanja ekonomi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Selanjutnya, Sunarni (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Indonesia". Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data time series dan cross-section. Dari hasil penelitian Realisasi belanja daerah menurut fungsi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Begitu juga pada Realisasi belanja daerah menurut fungsi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/ Kota di Indonesia. Dan Realisasi belanja daerah menurut fungsi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia.

51

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap peningkatan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang secara parsial? Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap peningkatan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang secara simultan? Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka dibatasi pada hal-hal berikut: penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lumajang Pembahasan dibatasi pada Peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dalam Peningkatan Kualitas Penduduk dengan kurun waktu 2009-2016.

KAJIAN PUSTAKA

Indeks Pembangunan Manusia

Mengutip isi Human Development Report (HDR), pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Diantara banyak pilihan tersebut, pilihan yang terpenting adalah untuk berumur panjang dan sehat, untuk berilmu pengetahuan, dan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak. Indikator IPM merupakan salah satu yang digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam pembangunan manusia. BPS (2015) menyatakan bahwa Indonesia mulai mengaplikasikan perhitungan IPM dengan metode baru tahun 2014. Sejak saat itu Indonesia telah meninggalkan perhitungan IPM dengan metode yang lama. Pembangunan manusia Indonesia terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Perubahan mendasar dalam perhitungan IPM dengan metode baru mencakup penggunaan indikator harapan lama sekolah (HLS) menggantikan indikator angka melek huruf (AMH) dalam perhitungan indeks pendidikan mengukur rata-rata lama sekolah (RLS) dan harapan lama sekolah (HLS) dan dalam mengukur indeks kesehatan menggunakan angka

harapan hidup (AHH) penggunaan indikator pendapatan nasional bruto (PNB) per kapita menggantikan produk domestik bruto (PDB) per kapita dalam perhitungan indeks standar hidup.

Komponen Indeks Pembangunan Manusia terdiri dari:

1. Indeks Harapan Hidup.

Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Rumusan yang digunakan BPS adalah :

$$I_{\text{Kes}} = \frac{\text{AHH} - \text{AHH}_{\text{min}}}{\text{AHH}_{\text{max}} - \text{AHH}_{\text{min}}}$$

Keterangan:

- I_{Kes} = Indeks Kesehatan
- AHH = Angka Harapan Hidup pada tahun tertentu
- AHH_{min} = Angka Harapan Hidup minimum
- AHH_{max} = Angka Harapan Hidup maksimum

2. Indeks Pendidikan

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dilaksanakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang dan rata-rata lama sekolah (RLS) menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal. Rumusan yang digunakan BPS, adalah:

$$I_{\text{HLS}} = \frac{\text{HLS} - \text{HLS}_{\text{min}}}{\text{HLS}_{\text{max}} - \text{HLS}_{\text{min}}}$$

Keterangan :

- I_{HLS} = Indeks Harapan Lama Sekolah
- HLS = Harapan Lama Sekolah pada tahun tertentu
- HLS_{min} = Harapan Sekolah minimum
- HLS_{max} = Harapan Sekolah maksimum

$$I_{\text{RLS}} = \frac{\text{RLS} - \text{RLS}_{\text{min}}}{\text{RLS}_{\text{maks}} - \text{RLS}_{\text{min}}}$$

Keterangan :

- I_{RLS} = Indeks Rata-rata Lama Sekolah
- RLS = Rata-rata Lama Sekolah pada tahun tertentu
- RLS_{min} = Rata-rata Lama Sekolah minimum
- RLS_{max} = Rata-rata Lama Sekolah maksimum

$$I_{\text{Pend}} = \frac{{}^1\text{HLS} + {}^1\text{RLS}}{2}$$

Keterangan :

- ${}^1\text{HLS}$ = Indeks Harapan Lama Sekolah
- ${}^1\text{RLS}$ = Harapan Lama Sekolah

3. Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan

BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan.

Dimensi Pengeluaran

$$I_{\text{Penge}} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}{\ln(\text{pengeluaran}_{\text{max}}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}$$

Keterangan :

- I_{Penge} = Indeks Pengeluaran
- $\ln(\text{pengeluaran})$ = Pengeluaran perkapita riil yang disesuaikan pada tahun tertentu
- $\ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})$ = Pengeluaran perkapita minimal
- $\ln(\text{pengeluaran}_{\text{max}})$ = Pengeluaran perkapita maksimum

Menghitung IPM

IPM dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran.

$$IPM = \sqrt[3]{1Kesehatan \times 1Pendidikan \times 1Pengeluaran \times 100}$$

Keterangan :

IPM = Indeks Pembangunan Manusia
 'Kesehatan = Indeks Kesehatan
 'Pendidikan = Indeks Pendidikan
 'Pengeluaran = Indeks Pengeluaran

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Ekonomi terhadap Kualitas Penduduk

Belanja fungsi ekonomi memegang peranan penting terutama dalam pendanaan untuk berbagai program dan investasi produktif. Selain itu peranan belanja pemerintah dapat dialokasikan dengan menyediakan barang-barang publik. Selanjutnya peranan pemerintah melalui dukungan untuk pemberdayaan berbagai kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, kurang beruntung dan berkemampuan ekonomi terbatas. Peranan tersebut diwujudkan dalam berbagai bentuk pembayaran tranfer antara lain berupa bantuan langsung seperti program keluarga harapan (PKH), alokasi anggaran bagi program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung upaya pengentasan kemiskinan, pemerataan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Implementasi dari langkah tersebut antara lain adalah program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM), maupun berbagai program perluasan kesempatan memperoleh pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan seperti bantuan operasional sekolah (BOS) dan program jaminan kesehatan untuk masyarakat. Program keluarga harapan dalam rangka penanggulangan kemiskinan, program serupa telah dilaksanakan yaitu bantuan tunai bersyarat. Program keluarga harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH dan diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas SDM. Tujuan dari PKH antara lain : 1) Meningkatkan status sosial ekonomi RTSM ; 2) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil ; 3) meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan khususnya bagi anak-anak RTSM dan 4) Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM.

Selanjutnya program pemerintah yaitu program pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah (PISEW), PISEW merupakan program yang dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan pengangguran. Secara umum tujuan umum pelaksanaan PISEW adalah mempercepat pembangunan sosial ekonomi masyarakat, mengurangi kesenjangan antarwilayah, pengentasan kemiskinan daerah pedesaan, memperbaiki pengelolaan pemerintah dan penguatan institusi pedesaan. Percepatan pembangunan daerah tertinggal dan khusus (P2DTK) adalah program penanggulangan kemiskinan dengan sasaran daerah tertinggal dan daerah khusus yang dilakukan oleh pemerintah daerah difasilitasi oleh pemerintah pusat (Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal) untuk meningkatkan kapasitas sosial ekonomi daerah melalui pendekatan pemberdayaan dan keswadayaan masyarakat. Secara umum tujuan P2DTK adalah membantu pemerintah daerah dalam rangka mempercepat pemulihan dan pertumbuhan sosial ekonomi di daerah-daerah tertinggal dan khusus.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Kualitas Penduduk

Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik manusia masa depan yang bertanggung jawab. Di dalam UU-RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan di masa mendatang. Definisi ini memaklumkan bahwa pendidikan fungsinya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Berkaitan dengan fungsi yang luas dari pendidikan dan pendidikan berkaitan dengan perbaikan kehidupan masyarakat. Noor Syam (1981) mendefinisikan pendidikan sebagai aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan potensi-potensi kepribadiannya dengan jalan membina potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan).

Pasal 31 ayat UUD 1945 Amandemen ke 4 mengamanatkan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin tersendainya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Sesuai dengan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor: 013/PUU-VI/2008, pemerintah harus menyediakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Anggaran pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/ lembaga,

alokasi anggaran pendidikan melalui tranfer ke daerah, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan, termasuk gaji pendidik, namun tidak termasuk anggaran pendidikan kedinasan, membiayai penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Untuk menjalankan amanat tersebut, dalam UU Nomor 41 Tahun 2008 tentang APBN tahun anggaran 2009, pemerintah mengalokasikan 20 persen dari APBN untuk anggaran pendidikan

Pemerintah berupaya untuk menjaga anggaran pendidikan agar tetap memenuhi amanat konstitusi yaitu sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN. Alokasi anggaran pendidikan pada pemerintah pusat digunakan antara lain untuk menyediakan beasiswa untuk siswa atau mahasiswa kurang mampu, rehabilitasi ruang kelas, pembangunan unit sekolah baru dan ruang kelas baru serta pembangunan prasarana pendukung dan pemberian tunjangan profesi guru. Alokasi anggaran pendidikan melalui tranfer ke daerah antara lain terdiri dari bagian anggaran yang dialokasikan pada DAU, DAK, Dana Otsus dan Dana Penyesuaian. Bagian anggaran pendidikan dalam DAU terdiri dari DAU untuk gaji pendidik dan DAU untuk non i. Bagian anggaran pendidikan dalam otonomi khusus dihitung berdasarkan pada pasal 36 ayat (2) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang otonomi khusus bagi Provinsi Papua dan pasal 182 ayat (3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang pemerintah Aceh. Bagian anggaran pendidikan dalam dana penyesuaian antara lain terdiri dari tunjangan profesi guru, dana tambahan penghasilan guru. Pegawai negeri sipil daerah (PNSD), dan bantuan operasional sekolah (BOS) yang perhitungannya bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta dana insentif daerah yang penggunaannya ditujukan terutama untuk pelaksanaan fungsi pendidikan yang dialokasikan kepada daerah dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Selanjutnya, anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan yang selanjutnya disebut dana pengembangan pendidikan nasional (DPPN) terdiri atas dana abadi pendidikan dan dana cadangan pendidikan, dimana dana tersebut dikelola oleh BLU pendidikan yaitu lembaga pengelola dana pendidikan (LPDP) yang merupakan satker dari Kementerian Keuangan. Dana Abadi adalah dana pengembangan pendidikan nasional yang dialokasikan dalam APBN yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya sebagai bentuk kebertanggungjawaban antargenerasi. Sedangkan dana cadangan pendidikan adalah dana pengembangan pendidikan nasional yang dialokasikan APBN untuk menganatisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam. Pada tahun anggaran pendidikan diarahkan untuk mencapai tema priritas bidang pendidikan yaitu peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan dan efisien menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, kelurahan budi pekerti, dan karakter bangsa yang kuat. Pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan: menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan dan menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sekor Kesehatan terhadap Kualitas Penduduk

Kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, tanpa kesehatan masyarakat tidak dapat menghasilkan suatu produktivitas bagi suatu daerah. Kualitas penduduk akan berjalan jika ada jaminan kesehatan bagi setiap penduduknya. Terkait dengan teori *human capital* modal manusia berperan signifikan. Negara seperti Indonesia sedang mengalami tahap perkembangan menengah, dimana pemerintah harus menyediakan lebih banyak sarana publik seperti kesehatan untuk meningkatkan kualitas penduduk. Sarana dan jaminan kesehatan harus dirancang sedemikian rupa oleh pemerintah melalui pengeluaran pemerintah.

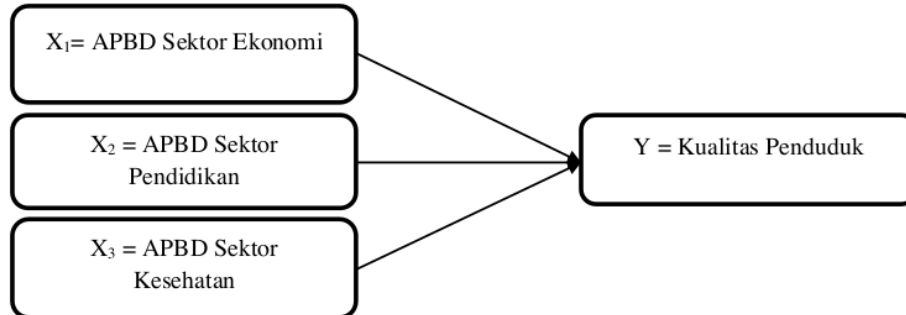
Realisasi belanja daerah menurut fungsi kesehatan mampu meningkatkan IPM yang tentunya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pembangunan. Kesehatan juga merupakan komponen pembentuk IPM yang diukur dengan indeks harapan hidup ketika lahir. Sehingga apabila angka harapan hidup suatu daerah meningkat setiap tahunnya maka daerah tersebut tergolong daerah yang mempunyai tingkat kesehatan yang baik selain dilihat juga dari sisi pelayanan kesehatan serta fasilitas penunjang kesehatannya. Dalam rangka untuk meningkatkan kesehatan masyarakat maka pemerintah mengalokasikan dan merealisasikan belanja daerah menurut fungsi kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku.

Menurut penelitian yang dilakukan Tri Haryanto (2005) menunjukkan bahwa, konsumsi gizi yang rendah, kebiasaan makan makanan yang buruk, tidak sehat dapat menghambat perkembangan fisik dan mental seseorang. Produktivitas yang rendah mungkin tidak hanya dari kelangkaan sumber daya pelengkap tetapi juga bisa disebabkan oleh kelesuan fisiknya, baik fisik maupun emosional untuk dapat bertahan terhadap beban pekerjaan sehari-hari yang terlampau besar (Todaro,1995:126). Perlu adanya perbaikan lingkungan baik lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat. Masalah kesehatan dan keselamatan kerja termasuk dalam lingkungan kerja, sedangkan lingkungan masyarakat menyangkut masalah lingkungan. Perbaikan gizi masyarakat dan lainnya yang

berpengaruh pada kesejahteraan pekerja. Faktor-faktor ini secara langsung akan berpengaruh pada kinerja fisik dan mental pekerja. Kualitas fisik dan mental pekerja yang bagus selanjutnya akan berpengaruh positif pada kapasitas kerja (Fatimah: 2013)

Kerangka Konseptual

Berikut kerangka Konseptual yang mnejadi konsepp dari penelitian ini :



3

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban Sementara dari pokok permasalahan penelitian yang akan di uji kebenarannya. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, berikut ini adalah hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian :

- H1 = Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial pengeluaran pemerintah sektor ekonomi terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang.
- H2 = Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang.
- H3 = Diduga ada pengaruh yang signifikan secara parsial pengeluaran pemerintah bsektor kesehatan terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang.
- H4 = Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan tentang meode penelitian yang digunakan penulis untuk menjelaskan kontruksi mulai dari data hingga metode analisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Hasil analisis akan menggambarkan pergerakan dan estimasi tiap variabel yang akan di gunakan untuk menjelaskan pembahasan penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini di lakukan Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur dari tahun 2009 hingga tahun 2016. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dimana penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dengan menggunakan metode pendekatan regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

48

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk lebih mengarahkan dalam pembahasan, maka penulis memberikan batasan variabel yang meliputi:

1. Pengeluaran Pemerintah Sektor Ekonomi (X1) belanja fungsi ekonomi memegang peranan penting terutama dalam pendanaan untuk berbagai program dan investasi produktif. Selain itu peranan belanja pemerintah dapat dialokasikan dengan menyediakan barang- barang publik. Selanjutnya peranan pemerintah melalui dukungan untuk pemberdayaan berbagai kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, kurang beruntung dan berkemampuan ekonomi terbatas.
2. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2) merupakan salah satu alat bentuk investasi dalam sumber daya manusia, pendidikan memeberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja.
3. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (X3) kesehatan penduduk secara langsung akan meningkatkan kualitas kualitas angkatan kerja , peningkatan kesehatan akan meningkatkan produktivitas bagi masyarakat dengan status kesehatan yang baik akan meningkatkan kemampuan belajar, menurunkan tingkat bolos kerja dan meningkatkan hasil kerja.

4. Kualitas Penduduk (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, dimana kualitas penduduk ini digambarkan dengan keseluruhan penduduk di Kabupaten Lumajang yang produktif maupun tidak produktif, yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak dan kesejahteraan masyarakat. Kualitas penduduk dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam satuan presentase.

59

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi/ lembaga yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, antara lain Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya. Data yang dikumpulkan adalah data *time series* selama 7 tahun. Sesuai dengan ketersediaan data, data *time series* yang dimaksud selama periode tahun 2009-2016. Untuk melihat Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Lumajang terhadap Kualitas Penduduk formula analisis regresi linear berganda (*Multiple Regresion*). Ketetapan penulis dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan pengambilan kesimpulan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen dan laiknya model ekonomi ini dalam penelitian ini dijadikan sebagai predictor, maka penulis menggunakan uji statistik diantaranya uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis regresi dengan uji t, F, dan determinan (R^2).

50

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Lumajang

42

Kabupaten Lumajang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Lumajang. Sebagaimana pada umumnya Kabupaten yang berada di daerah selatan, maka Kabupaten Lumajang memiliki potensi yang cukup besar pada sektor pertanian dan pertambangan meskipun belum sepenuhnya dapat dieksploitasi secara maksimal. Wilayah Kabupaten ini adalah 1.790,90 km², di mana dibagi menjadi 21 kecamatan, 19 desa. Dan 7 kelurahan. Di sebelah barat Lumajang berbatasan dengan Kabupaten Malang dan di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Sementara di sisi timur, berbatasan dengan Kabupaten Jember dan di sebelah selatan dengan Samudra Hindia.

Batas-batas Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat Kabupaten Malang.
2. Sebelah Utara Kabupaten Probolinggo.
3. Sebelah Timur kabupaten Jember.
4. Sebelah Selatan Samudra Indonesia.

83

Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Lumajang

Sumber : <http://jemberkab.go.id/>

Secara geografis Lumajang berada pada posisi 112° -53' - 113° -23' Bujur Timur dan 7° -54' - 8° -23' Lintang Selatan. Lumajang beriklim tropis, yang berdasarkan klasifikasi Schmid dan Ferguson, termasuk iklim tipe C dan sebagian kecamatan lainnya beriklim D. Jumlah curah hujan tahunan berkisar antara 1.500-2.500 ml. Temperatur sebagian besar wilayah 24°C – 23°C. Di kawasan lereng Gunung Semeru dan kawasan lain yang berada diatas 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl), temperature terendah mencapai 5°C. Kabupaten Lumajang dikelilingi tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru, Gunung Bromo dan Gunung Lemongan. Dari ketiga gunung berapi yang masih aktif tersebut, Gunung Semeru mendapat prioritas pemantauan lebih dibanding yang lainnya karena seringnya terjadi aktivitas gunung berapi yang membahayakan masyarakat sekitarnya.

Penduduk Kabupaten Lumajang umumnya adalah Suku Jawa dan Suku Madura, dan agama mayoritas adalah Islam. Di Pegunungan Tengger Kecamatan Senduro (terutama di daerah Ranupane, Argosari, dan sekitarnya), terdapat masyarakat Tengger yang memiliki bahasa khas dan beragama Hindu. Di Senduro terdapat sebuah pura yang dikenal dengan nama Pura Mandara Giri Semeru Agung (MGSA), yang digunakan untuk ibadat baik di hari biasa maupun hari besar umat Hindu. Pada hari biasa, pura tersebut juga dijadikan sebagai tempat wisata.

Kabupaten Lumajang beriklim tropis. Berdasarkan klasifikasi curah hujan Schmidt dan Ferguson sebagian wilayah termasuk tipe C, yang bersifat agak basah, dan sebagian lainnya bertipe D. Bulan-bulan kering, dengan jumlah curah hujan kurang dari 100 mm perbulan, terjadi pada bulan-bulan Juli, Agustus dan September, sementara bulan-bulan lainnya adalah bulan basah. Jumlah curah hujan tahunan berkisar antara 1.500-2.500 mm. Temperatur sebagian besar wilayah 24 °C - 32 °C, sedangkan di kawasan pegunungan dapat mencapai 5 °C, terutama di daerah lereng Gunung Semeru.

4.1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Ekonomi

Tabel 4.1

Gambaran Realisasi Anggaran Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang Tahun 2009 s/d 2016

Tahun	Realisasi Anggaran Sektor Ekonomi
2009	49.875.000,00
2010	50.875.000,00
2011	61.860.193,00
2012	74.924.000,00
2013	87.568.294,00
2014	103.972.758,00
2015	104.616.644,00
2016	30.806.934,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Indonesia

4.1.3 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan

Tabel 4.2

Gambaran Realisasi Anggaran Sektor Pendidikan Kabupaten Lumajang Tahun 2009 s/d 2016

Tahun	Realisasi Anggaran Sektor Pendidikan
2009	348.625.000,00
2010	325.248.000,00
2011	561.957.127,00
2012	544.505.000,00
2013	659.999.000,00
2014	690.459.438,00
2015	798.641.711,00
2016	75.204.860.100,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Indonesia

4.1.4 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan

Tabel 4.3

Gambaran Realisasi Anggaran Sektor Kesehatan Kabupaten Lumajang Tahun 2009 s/d 2016

Tahun	Realisasi Anggaran Sektor Kesehatan
2009	103.849.000,00
2010	95.759.000,00
2011	107.056.018,00
2012	125.604.000,00
2013	159.430.825,00
2014	188.890.981,00
2015	229.108.136,00
2016	75.338.289,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Indonesia

4.1.5 Indeks Pembangunan Manusia

82

Tabel 4.4

Data Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lumajang dari tahun 2009 s/d 2016

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lumajang (%)
2009	67,26
2010	59,26
2011	60,72
2012	61,31
2013	61,87
2014	62,33
2015	63,02
2016	63,74

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data sekunder berbagai sumber maka untuk mengetahui Peranan Pemerintah daerah Kabupaten Lumajang dalam Peningkatan Kualitas Penduduk perlu diadakan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Peranan Pemerintah daerah Kabupaten Lumajang dalam Peningkatan Kualitas Penduduk dilakukan analisis regresi linier berganda.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normal bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk melihat normal atau tidaknya model regresi, variabel pengganggu dilakukan uji kolmogorov smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5

**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Ekonomi	pendidikan	kesehatan	ipm
N	8	8	8	8
Normal Parameters ^{a,b} Mean	105219,88	585185,25	135754,25	61,4388

	Std. Deviation	84748,045	175584,231	52472,954	1,63897
Most Extreme Differences	Absolute	,378	,165	,208	,158
	Positive	,378	,161	,208	,158
	Negative	-,257	-,165	-,125	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069	,467	,588	,447
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203	,981	,880	,988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel uji normalitas nilai signifikansi variabel independen (pengeluaran pemerintah sektor ekonomi) memiliki nilai signifikansi 0,203 yaitu $> 0,05$. Artinya variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel independen (pengeluaran pemerintah sektor pendidikan) memiliki nilai signifikansi 0,981 yaitu $> 0,05$. Artinya variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel independen (pengeluaran pemerintah sektor kesehatan) memiliki nilai signifikansi 0,880 yaitu $> 0,05$. Artinya variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel dependen (kualitas penduduk) memiliki nilai signifikansi 0,988 yaitu $> 0,05$. Artinya variabel tersebut berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel independen atau tidak. Syarat agar pengujian tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleran $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	56,465	,308		183,036	,000					
1 ekonomi	6,986E06	,000	,361	2,898	,044	,752	,823	,152	,178	5,631
Pendidikan	6,524E06	,000	,699	4,776	,009	,969	,922	,251	,129	7,763
kesehatan	3,099E06	,000	,099	,818	,459	,406	,379	,043	,188	5,333

a. Dependent Variable: ipm

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui nilai toleran dari pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan menunjukkan angka $> 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$. Artinya variabel independen pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak terjadi multikolinieritas..

4.2.1.3 Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokolerasi

1
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01204
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	5
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

62 Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai probabilitas sebesar 1,000 menunjukkan angka > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antar residual.

23
4.2.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun syarat agar pengujian tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan > 0,05.

30
Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,173	,194		,890	,424
1 Ekonomi	-1,547E-006	,000	-1,055	-1,021	,365
pendidikan	6,222E-007	,000	,879	,724	,509
kesehatan	-1,933E-006	,000	-,816	-,811	,463

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari variabel independen pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan menunjukkan angka > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

91

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh Peranan Pemerintah daerah Kabupaten Lumajang dalam Peningkatan Kualitas Penduduk . Analisis ini digunakan dengan perhitungan rumus regresi berganda :

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \epsilon_i$$

10

Tabel 4.9

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	56,465	,308		183,036	,000					
1 ekonomi	6,986E06	,000	,361	2,898	,044	,752	,823	,152	,178	5,631
Pendidikan	6,524E06	,000	,699	4,776	,009	,969	,922	,251	,129	7,763
kesehatan	3,099E06	,000	,099	,818	,459	,406	,379	,043	,188	5,333

a. Dependent Variable: ipm

$$Y = 56,441 + 6,986 X_1 + 6,524X_2 + 3,099 X_3 + \epsilon_i$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat di simpulkan sebagai berikut :

a = Nilai konstanta 56,465 menunjukkan bahwa jika ada pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, sektor pendidikan dan sektor kesehatan maka tingkat kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang adalah sebesar 56,465.

b1 = Nilai koefisien 6,986E06 pada pengeluaran sektor ekonomi, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah maka akan menaikkan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang adalah sebesar 6,986E06

b2 = Nilai koefisien 6,524E06 pada pengeluaran sektor pendidikan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah maka akan menaikkan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang adalah sebesar 6,524E06.

b3 = Nilai koefisien 3,099E06 pada pengeluaran sektor kesehatan , menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah maka akan menaikkan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang adalah sebesar 3,099E06.

4.2.3 Analisis Koefisiensi Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas : realisasi APBD sektor ekonomi, realisasi APBD sektor pendidikan, realisasi APBD sektor kesehatan terhadap variabel terikat (Kualitas Penduduk). Semakin besar R² maka semakin kuat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi
Model Summary

7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,994 ^a	,989	,981	,22777	,989	119,484	3	4	,000

a. Predictors: (Constant), kesehatan, ekonomi, pendidikan

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa nilai koefisiensi (R^2) sebesar 0,989 atau 98,9%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi (X1), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X2), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X3) terhadap Kualitas Penduduk (Y) sebesar 98,1%. Artinya besarnya pengaruh variabel lain sebesar 100% - 98,9% = 1,1 atau 0,011.

36
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis
4.2.4.1 Uji Statistik t

61 Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak atau variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis yang di uji :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas penduduk.

H_1 : Ada pengaruh antara antara pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas penduduk.

10
Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56,465	,308		183,036	,000
1 ekonomi	6,986E-006	,000	,361	2,898	,044
pendidikan	6,524E-006	,000	,699	4,776	,009
18 kesehatan	3,099E-006	,000	,099	,818	,459

a. Dependent Variable: ipm

Berdasarkan hasil dari analisis uji statistik t, dapat dilihat dari nilai signifikansi pada variabel bebas secara parsial. Variabel bebas pengeluaran pemerintah sektor ekonomi memiliki signifikansi

0,04 yaitu $< 0,05$, artinya pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kualitas penduduk. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki nilai signifikansi 0,009 yaitu $< 0,05$, artinya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kualitas penduduk. Variabel bebas pengeluaran pemerintah sektor kesehatan memiliki nilai signifikansi 0,459 yaitu $> 0,05$, artinya pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas penduduk.

4.2.4.2 Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dimana jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Hipotesis yang diuji :

- H_0 : Tidak ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas penduduk.
- H_1 : Ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap kualitas penduduk.

Tabel 4.12
Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,596	3	6,199	119,484	,000 ^b
Residual	,208	4	,052		
Total	18,803	7			

a. Dependent Variable: ipm

b. Predictors: (Constant), kesehatan, ekonomi, pendidikan

Berdasarkan Tabel ANOVA diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara bersama-sama terhadap peningkatan kualitas penduduk. Hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dinyatakan ada pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara bersama-sama terhadap peningkatan kualitas penduduk.

4.3 Interpretasi

4.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Ekonomi (X1) terhadap Kualitas Penduduk (Y)

Hasil Penelitian dengan menggunakan uji regresi menunjukkan adanya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi (X1) terhadap Kualitas Penduduk (Y). Hasil ini diperkuat dengan hasil hipotesis (uji t) dimana dari hasil uji hipotesis mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitas ekonomi sebesar (0,044), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya hipotesis menyatakan " Adanya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi secara parsial terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Narni (2017) dimana penelitian tersebut menunjukkan belanja daerah menurut fungsi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti bahwa realisasi belanja fungsi ekonomi berkontribusi dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia.

4.3.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2) terhadap Kualitas Penduduk (Y)

Hasil Penelitian dengan menggunakan uji regresi menunjukkan adanya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X2) terhadap Kualitas Penduduk (Y). Hasil ini diperkuat dengan hasil hipotesis (uji t) dimana dari hasil uji hipotesis mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitas sebesar (0,009), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya hipotesis menyatakan " Adanya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan secara parsial terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarni (2017) dimana penelitian tersebut menunjukkan belanja daerah menurut fungsi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

4.3.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (X3) terhadap Kualitas Penduduk (Y)

Hasil Penelitian dengan menggunakan uji regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X3) terhadap Kualitas Penduduk (Y). Hasil ini diperkuat dengan hasil hipotesis (uji t) dimana dari hasil uji hipotesis mengindikasikan tidak adanya pengaruh yang signifikan karena nilai menunjukkan probabilitas sebesar (0,459), sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya hipotesis menyatakan " Tidak adanya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara parsial terhadap kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang". Hal ini disebabkan kurangnya perhatian pemerintah dalam penyaluran dana bantuan sektor kesehatan sehingga hasilnya kurang maksimal dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunarni (2017) dimana belanja daerah menurut fungsi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

4.3.4 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Ekonomi (X1) , Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (X2), dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (X3) terhadap Kualitas Penduduk (Y) secara Simultan.

Hasil Penelitian dengan menggunakan uji regresi menunjukkan adanya pengaruh pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi (X1), pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X2), dan pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X3) berpengaruh secara positif dan simultan terhadap kualitas penduduk (Y). Hasil ini diperkuat dari uji statistik F, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai probabilitas sebesar (0,004) sehingga hipotesis yang menyatakan " Adanya pengaruh antara pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap peningkatan kualitas penduduk di Kabupaten Lumajang secara simultan ". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarni (2017) hasil penelitiannya juga mendapatkan hasil pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia dengan arah positif.

Bagian hasil dan pembahasan berisikan hasil kajian dan analisis dari permasalahan yang diangkat dalam artikel ilmiah tersebut. Bagian hasil dan pembahasan pada artikel ilmiah konseptual berisikan ep-konsepsi dan pembahasan masalah serta hasil analisis dan pikiran kritis penulis. (Arial, 10, spasi 1)

KESIMPULAN DAN SARAN (Arial, 10, Bold)

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dengan judul " Peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dalam Peningkatan Kualitas Penduduk " dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor ekonomi sedangkan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas penduduk.
2. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh terhadap kualitas penduduk.
3. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak berpengaruh terhadap kualitas penduduk.
4. Berdasarkan hasil uji F secara simultan menjelaskan secara keseluruhan dari variabel independen pengaruh pengeluaran pemerintah sektor ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5.2 Implikasi

Dari penelitian dengan judul " Peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dalam Peningkatan Kualitas Penduduk " maka implikasinya adalah berikut :

1. Diharapkan pemerintah daerah dapat terus mengoptimalkan meningkatkan anggaran-anggaran yang berpengaruh pada peningkatan kualitas penduduk. Mengingat urusan wajib pemerintah daerah adalah penyelenggaraan perekonomian, pendidikan dan penanganan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan pemerintah daerah dapat memanfaatkan anggaran dan mengoptimalkan tata kelola keuangan dan anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan sebaik mungkin untuk lebih meningkatkan lagi untuk dialokasikan ke belanjapembangunan manusia.

5.3 Saran

1. Pihak pemerintah di Kabupaten Lumajang disarankan lebih memperhatikan anggaran belanja pemerintah di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan kesehatan dengan caramenjaga dan mengawasi pengalokasian anggaran pemerintah agar pengalokasian anggaran tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yaitu peningkatan kualitas ekonomi, pendidikan, dan kesehatan seperti peningkatan sarana prasarana belajar, peningkatan kualitas pengajar, peningkatan sarana prasarana medis, peningkatan kualitas tim medis
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu untuk melakukan efisiensi anggaran khususnya bagi anggaran yang fungsinya bukan memenuhi hajat hidup orang banyak dan untuk memajukan pembangunan daerah. Kemudian mengoptimalkan anggaran yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik serta melakukan kontrol atau pengendalian dalam penyaluran anggaran publik tersebut agar benar-benar sampai ke sasaran program dan sasaran pembangunan.

Bagian penutup/kesimpulan dan saran pada artikel ilmiah penelitian berisikan simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian lanjutan. Bagian penutup/kesimpulan pada artikel ilmiah konseptual berisikan simpulan atau penekanan dari hasil pemikiran kritis penulis. (Arial, 10, spasi 1)

DAFTAR PUSTAKA (Arial, 10, Bold)

Format Penulisan :

Referensi Jurnal:

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [tahun penerbitan]. [Judul artikel ilmiah (Sentence case)]. [Nama Jurnal (cetak miring)]. [volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung)]: nomor halaman artikel dalam jurnal.

Contoh :

Astuti, Christina Widhi. 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 4(2): 90 – 105

Referensi Buku:

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [tahun penerbitan]. [Judul Buku (Title Case dan Cetak Miring)]. [Edisi buku (jika ada)]. [Nama kota]: [Nama penerbit].

Contoh :

Budisantoso, T. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Referensi dalam Buku Terjemahan:

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [tahun penerbitan]. [Judul Buku Asli (Title Case dan Cetak Miring)]. [Edisi buku (jika ada)]. [Nama kota]: [Nama penerbit]. Terjemahan oleh [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [Nama belakang]. [tahun penerbitan]. [Judul Buku Terjemahan (Title Case dan Cetak Miring)]. [Edisi buku (jika ada)]. [Nama kota]: [Nama penerbit].

Contoh :

Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedua belas. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Referensi Prosiding:

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [tahun penerbitan]. [Judul Artikel dalam Prosiding (Title Case)]. [Nama Prosiding (cetak miring)]. [volume dan nomor prosiding jika ada (nomor prosiding dalam tanda kurung)]: [tanggal simposium atau seminar]. [Penerbit prosiding (jika ada; cetak miring)]: [nomor halaman artikel dalam prosiding].

Contoh :

Dostrovsky, J. O., ²⁵ B. Carr, M. Koltzenburg, ²⁵ 2003. *Progress in Pain Research and Management. Proceedings of the 10th World Congress on Pain*. 17-22 Agustus 2002. IASP Press: 937.

PERANAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUMAJANG DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
2	pramitaseishin.blogspot.com Internet Source	<1%
3	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
6	2011-rapbn.blogspot.com Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%

9	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
10	adamrizik.blogspot.com Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1%
13	Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017 Publication	<1%
14	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
15	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	<1%
17	blog.umy.ac.id Internet Source	<1%
18	Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Cokorda Gde Bayu Putra, I Putu Teresna Jaya Manggala. "PENGARUH PEMAHAMAN	<1%

SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH
DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP
AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA
PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR", Widya
Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

19

Submitted to Staffordshire University

Student Paper

<1%

20

smartalzind.blogspot.com

Internet Source

<1%

21

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1%

22

Submitted to Pacific University

Student Paper

<1%

23

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

24

Submitted to Southeast Community College

Student Paper

<1%

25

Arie Dijkstra. "Psychological Adjustment to
Chronic Illness: The Role of Prototype
Evaluation in Acceptance of Illness", Journal of
Applied Biobehavioral Research, 7/2007

Publication

<1%

26

rajatrepik.com

Internet Source

<1%

27 Billi Jenawi. "Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kabupaten Bintan", Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah, 2017
Publication <1%

28 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Student Paper <1%

29 Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
Student Paper <1%

30 fe-akuntansi.unila.ac.id
Internet Source <1%

31 anggiprihadi.wordpress.com
Internet Source <1%

32 M. Zamroni, Rahma Sandhi Prahara, Ari Kartiko, Dia Purnawati, Dedi Wijaya Kusuma. "The Waste Management Program Of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) By Economic Incentive And Facility Support", Journal of Physics: Conference Series, 2020
Publication <1%

33 Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY
Student Paper <1%

Submitted to Universitas Negeri Makassar

34

Student Paper

<1%

35

[site-stats.org](https://www.site-stats.org)

Internet Source

<1%

36

Submitted to Art Center College of Design

Student Paper

<1%

37

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

38

fingers-funk.blogspot.com

Internet Source

<1%

39

Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018

Publication

<1%

40

DEDEK JAJAD KURNIAWAN. "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH WIRAUSAHA PADA WARUNG KULINER KERANG DEKAJE KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018

Publication

<1%

41

Willi Fatimaleha, Anna Sofia Atichasari, Eso

<1%

Hernawan, Ni'matullah Ni'matullah. "Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

42

maupiljo.blogspot.com

Internet Source

<1%

43

enjoyperdanacomputer.blogspot.com

Internet Source

<1%

44

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1%

45

Submitted to Pasundan University

Student Paper

<1%

46

Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus

Student Paper

<1%

47

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

48

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1%

49

Andi Ahmad Mardinsyah, Ni Made Sukartini. "Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi : Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas ?", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2020

Publication

<1%

50	downloadily.com Internet Source	<1%
51	Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini, Ekawati. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU KADER DALAM PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020 Publication	<1%
52	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
53	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
54	p2m.polibatam.ac.id Internet Source	<1%
55	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1%
56	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%
57	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1%
58	docobook.com Internet Source	<1%
59	web.ipb.ac.id Internet Source	<1%

60	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1%
61	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1%
62	jurnal.narotama.ac.id Internet Source	<1%
63	Pratiwi Pardiastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Rosa Nikmatul Fajri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016- 2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1%
64	ejournal.unisri.ac.id Internet Source	<1%
65	repository.upi.edu Internet Source	<1%
66	lauradevy.blogspot.com Internet Source	<1%
67	wwwjuwita-pendidikan.blogspot.com Internet Source	<1%
68	bertanitasari.blogspot.com Internet Source	<1%

69 Maria Ratna Sariayu, Yalvema Miaz. <1%
"Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui
Model Think Pair Share di Sekolah Dasar",
Jurnal Basicedu, 2020
Publication

70 Maya Dehani, Denny Hernawan, Irma <1%
Purnamasari. "EVALUASI PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN
BOGOR SELATAN KOTA BOGOR", JURNAL
GOVERNANSI, 2018
Publication

71 studentjournal.petra.ac.id <1%
Internet Source

72 repositori.uin-alauddin.ac.id <1%
Internet Source

73 Muhamad Husin. "Penuntasan Wajib Belajar 12 <1%
Tahun di Provinsi DKI Jakarta", Jurnal
Pendidikan dan Kebudayaan, 2010
Publication

74 thessar36.blogspot.com <1%
Internet Source

75 makalah.id <1%
Internet Source

76 menzour.blogspot.com <1%
Internet Source

77	Widya Anggraeni, Kurnia Indriyanti Purnama Sari. "HUBUNGAN PENGETAHUAN PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPERTENSI KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN ANC DI BPS Hj. SITI FATIMAH, Amd.Keb KRIAN-SIDOARJO", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2017 Publication	<1%
78	muhammadwardani.blogspot.com Internet Source	<1%
79	skripsi.narotama.ac.id Internet Source	<1%
80	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1%
81	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
82	stieamm.ac.id Internet Source	<1%
83	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
84	repo.unand.ac.id Internet Source	<1%
85	Mursalin 1976, Prastuti Soewondo. "Analisis Estimasi Biaya Langsung Medis Penderita Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD	<1%

Dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2013", Jurnal
Ekonomi Kesehatan Indonesia, 2017

Publication

-
- | | | |
|----|---|-----|
| 86 | francichandra.wordpress.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 87 | repository.ugm.ac.id
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 88 | www.gosumbar.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 89 | wrihatnolo.blogspot.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 90 | 123dok.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 91 | dekajus.blogspot.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|--|-----|
| 92 | Ismaul Fitroh. "BERDIRINYA GEREJA
KRISTEN JAWI WETAN (GKJW)
TUNJUNGREJO KECAMATAN
YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG",
HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan
Sejarah, 2018
Publication | <1% |
|----|--|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 93 | Noviyanti, Afrizal, Asep Machpuddin. "Factors
That Affect The Level of Disclosure of Financial
Statements With Institutional Ownership as | <1% |
|----|---|-----|

Moderated Variables in Indonesia Stock Exchange Companies 2013 – 2018", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Publication

94

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On